

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden Penelitian Siswa/ Siswi Kelas di MTs Nurul Ilmi Bategede

Berdasarkan penelitian, peneliti mengambil sampel dari populasi yang berjumlah 380 siswa, dan penulis meneliti 49 siswa yang terdiri dari 24 laki-laki dan 25 perempuan. Daftar nama-nama responden dapat dilihat dilampiran.

B. Deskripsi Data Penelitian di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara

Laporan data penelitian mengenai variabel yang penulis teliti yakni strategi *prediction guide*, strategi *giving question and getting answers* dan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian yang berisi pernyataan-pernyataan yang jumlahnya 58 item soal dengan disebarkan kepada responden sejumlah 49 siswa. Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan pemberian skor angket penelitian untuk masing-masing responden pada tabel yang terlampir.

1. Nilai angket penelitian strategi *prediction guide* siswa MTs Nurul Ilmi Bategede yang terdiri dari 17 item soal untuk responden 49 siswa.
2. Nilai angket penelitian strategi *giving question and getting answers* siswa MTs Nurul Ilmi Bategede yang terdiri dari 17 item soal untuk responden 49 siswa.
3. Nilai angket penelitian minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede yang terdiri dari 24 item soal untuk responden 49 siswa.

Berdasarkan analisis ini akan dideskripsikan pengaruh strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answers* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket penelitian.

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing antara variabel X1 variabel X2 dan variabel Y dalam penelitian ini. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Prediction Guide*, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket penelitian yang terdiri dari 17 item soal untuk responden 49 siswa.

1. Data tentang Pengaruh Penggunaan Strategi *Prediction Guide* di MTs Nurul Ilmi Bategede.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui nilai rata-rata/ mean dari pengaruh strategi *prediction guide* di MTs Nurul Ilmi Bategede. Kemudian dihitung nilai mean dan range dari nilai pengaruh strategi *prediction guide*, dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{3613}{49}$$

$$= 73,7$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 49$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,6901$$

$$= 1 + 5,57733 = 6,57733 \text{ atau } 7$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned} H &= \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi, } SS = 5 \\ &= 17 \times 5 \\ &= 85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, } STS = 1 \\ &= 17 \times 1 \\ &= 17 \end{aligned}$$

Jadi,

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 85 - 17 + 1 \\ &= 69 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{69}{7} \\ &= 9,8 \text{ dapat memilih interval } 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh nilai 9,8 sehingga interval yang diambil adalah 10. Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari pengaruh penggunaan strategi *prediction guide* di MTs Nurul Ilmi Bategede adalah 73,7 tergolong "baik" karena termasuk dalam interval (66-75).

2. Data tentang Pengaruh Strategi *Giving Question And Getting Answers* di MTs Nurul Ilmi Bategede.

Pengaruh strategi *giving question and getting answers* dapat diketahui dengan mengolah nilai angket yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket penelitian yang terdiri dari 17 item soal untuk responden 49 siswa.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-

rata (mean) dari pengaruh strategi *giving question and getting answers* di MTs Nurul Ilmi. Kemudian dihitung nilai mean dan range dari nilai pengaruh strategi *giving question and getting answers*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{3556}{49} \\ &= 72,5 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 49 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,6901 \\ &= 1 + 5,57733 \\ &= 6,57733 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned} H &= \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi, SS} = 5 \\ &= 17 \times 5 = 85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, STS} = 1 \\ &= 17 \times 1 = 17 \end{aligned}$$

Jadi,

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 85 - 17 + 1 = 69 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{69}{7}$$

= 9,8 dapat memilih interval 10

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh nilai 9,8 sehingga interval yang diambil adalah 10. Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari pengaruh penggunaan strategi *giving question and getting answers* di MTs Nurul Ilmi Bategede adalah 72,5 tergolong "baik" karena termasuk dalam interval (66-75).

3. Data tentang Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede.

Minat belajar siswa dapat diketahui, dengan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket penelitian yang terdiri dari 24 item soal untuk responden 49 siswa.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi. Kemudian dihitung nilai mean dan range dari nilai minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{4843}{49}$$

$$= 98,8$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 49 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,6901 \\ &= 1 + 5,57733 \\ &= 6,57733 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ H &= \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi, SS} = 5 \\ &= 24 \times 5 \\ &= 120 \\ L &= \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, STS} = 1 \\ &= 24 \times 1 \\ &= 24 \\ \text{Jadi,} \\ R &= H - L + 1 \\ &= 120 - 24 + 1 \\ &= 97 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{97}{7} \\ &= 13,8 \text{ dapat memilih interval } 14 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh nilai 13,8 sehingga interval yang diambil adalah 14. Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede adalah 98,8 tergolong "baik" karena termasuk dalam interval (93-106).

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis SPSS. 16.00. untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk. Pada kasus ini $n = 49$, $df = 49-2= 47$ dengan taraf signifikan 0,05 didapat r_{tabel} 0,288. Jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut adalah valid. Adapun instrument dikatakan reliable apabila diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

Berikut hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan program bantu statistic SPSS. 16.00 yang peneliti olah:

Tabel. 1
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Item	Validitas			Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.	Alpha	Ket.
Strategi Prediction Guide	PX1	0,499	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX2	0,441	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX3	0,328	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX4	0,485	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX5	0,415	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX6	0,323	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX7	0,394	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX8	0,362	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX9	0,320	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX10	0,611	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX11	0,549	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX12	0,553	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX13	0,373	0,288	Valid	0,758	Reliabel

	PX14	0,457	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX15	0,547	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX16	0,576	0,288	Valid	0,758	Reliabel
	PX17	0,457	0,288	Valid	0,758	Reliabel
Strategi Giving Question And Getting Answers	PX1	0,337	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX2	0,412	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX3	0,324	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX4	0,333	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX5	0,627	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX6	0,447	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX7	0,329	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX8	0,371	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX9	0,453	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX10	0,370	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX11	0,356	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX12	0,366	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX13	0,402	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX14	0,388	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX15	0,476	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX16	0,359	0,288	Valid	0,689	Reliabel
	PX17	0,506	0,288	Valid	0,689	Reliabel
Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI	PY1	0,335	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY2	0,458	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY3	0,411	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY4	0,443	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY5	0,437	0,288	Valid	0,815	Reliabel

	PY6	0,324	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY7	0,403	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY8	0,573	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY9	0,431	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY10	0,493	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY11	0,445	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY12	0,412	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY13	0,511	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY14	0,486	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY15	0,420	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY16	0,608	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY17	0,345	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY18	0,323	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY19	0,369	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY20	0,457	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY21	0,331	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY22	0,327	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY23	0,389	0,288	Valid	0,815	Reliabel
	PY24	0,382	0,288	Valid	0,815	Reliabel

Sumber: Data primer yan diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{table} (0,288) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan *valid*. Dan masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Dengan demikian, variabel strategi *prediction guide, giving question and getting answers* dan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI dapat dikatakan *reliable*.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Data Uji Normalitas Data pada Variabel X1, X2 dan Y dari 49 Siswa

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan secara bersama-sama. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik berdasarkan nilai kurtosis dan skewness.

Kejulingan (skewness) merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurve normal atau tidak, model positif terjadi apabila ekor memanjang ke sebelah kanan. sebaliknya, jika ekornya memanjang ke sebelah kiri disebut model negative, dan menunjukkan bahwa kasus banyak terkulster di kanan mean dengan kasus ekstrim di kiri. Dalam hal ini model berdistribusi normal normal pada program SPSS, jika mempunyai kejulingan (skewness) ± 1 . Terlihat pada tabel diketemukan angka skewness *prediction guide* (-0,600), *giving question and getting answers* (-0,474), minat belajar siswa (-0,238) masing-masing masih dibawah ± 1 . Dengan demikian termasuk berdistribusi normal

Sedangkan kurtosis merupakan cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Distribusi normal akan mempunyai kurtosis = 0. Sedangkan dalam program SPSS distribusi dipandang normal bila mempunyai kurtosis ± 3 . Terlihat pada tabel diketemukan angka kurtosis *prediction guide* (2,517), *giving question and getting answers* (1,481), minat belajar siswa (1,088) masing-masing masih dibawah ± 3 . Dengan demikian termasuk kurve berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dan histogram yang sudah terlampir.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel *independent*. Jjika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-

variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol.

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan linear antar variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) dengan criteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas
- c. Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas
- d. Jika nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas

Adapun hasil penghitungan uji multikolinieritas dengan menggunakan program bantu SPSS 16.00 dapat diketahui bahwa *tolerance* variabel strategi *prediction guide* dan strategi *giving question and getting answers* sebesar 0,739 dan nilai $= VIF 1,353$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10% dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Linieritas Data

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot* (iagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan regresi. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas antara variabel strategi *prediction guide* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI menggunakan program bantu SPSS 16.00 dapat diketahui bahwa garis linieritas membentuk pola ke kanan atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel strategi *prediction guide* dan variabel strategi *giving question and getting answers* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI berkategori linear.

4. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Adapun pengujian homoskedastisitas dapat dilakukan dengan program SPSS dengan alat analisis Levane Test dengan hasil yang sudah tertera di lampiran.

Adapun proses pengujian adalah:

1. Menentukan hipotesis
H₀ : kedua variansi populasi adalah identik
H₁ : kedua variansi populasi adalah tidak identik
2. Kriteria pengujian
Jika probabilitas (SIG) > 0,05, maka H₀ diterima
Jika probabilitas (SIG) < 0,05, maka H₀ ditolak

Keputusan:

Berdasarkan baris strategi *prediction guide*, *Giving question and getting answers* dan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI dari tabel output di atas, dan dengan dasar mean, didapat angka SIG adalah 0,511, 0,864, dan 0,876. Oleh karena SIG > 0,05, maka H₀ diterima. Dapat disimpulkan, telah terjadi heteroskedastisitas pada variabel strategi *prediction guide*,

Giving question and getting answers dan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada dasarnya menunjukkan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Sebelum membahas pengaruh antara masing-masing variabel independen, terlebih dahulu dilakukan pengujian regresi agar dapat memilah variabel-variabel apa saja yang baik untuk menghitung pengaruh strategi *prediction guide*, *Giving question and getting answers* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS 16.00 agar lebih mudah dan akurat.

1. Melakukan analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh strategi *prediction guide* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (H_1) dan pengaruh strategi *giving question and getting answers* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (H_2).

a) Pengaruh Strategi *Prediction Guide* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Berdasarkan uji regresi dengan program SPSS 16.00 diperoleh nilai regresi a sebesar 65,505 dan nilai b sebesar 0,452. Maka dapat dibuat model garis regresinya menjadi $Y = 65,505 + 0,452 X$.

Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,366. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *prediction guide* (X_1) mempunyai hubungan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y). selanjutnya untuk koefisien determinasi diketahui sebesar 13,4% dan sisanya ($100\% - 13,4\% = 86,6\%$) adalah disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan metode statistik, yaitu melalui penghitungan koefisien korelasi, koefisien regresi dan koefisien determinasi maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif terhadap variabel Y . Dengan demikian, hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan strategi *prediction guide* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara” dinyatakan diterima.

- b) Pengaruh Strategi *Giving Question And Getting Answers* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara

Pengujian pengaruh strategi *giving question and getting answers* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI menggunakan program bantu SPSS 16.00 diperoleh nilai regresi nilai a sebesar 79,003 dan nilai b sebesar 0,273. maka dapat dibuat model garis regresinya menjadi $Y = 79,003 + 0,273 X$. Dari tabel di atas diketahui pula nilai koefisien korelasi sebesar 0,208. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *giving question and getting answers* (X_2) mempunyai hubungan yang rendah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y). Selanjutnya untuk koefisien determinasinya yaitu sebesar 4,3%, sedangkan sisanya ($100\% - 4,3\% = 95,7\%$) adalah disebabkan oleh variabel lain.

2. Menghitung nilai a , b_1 , b_2 dan membuat persamaan regresi ganda.

Nilai a , b_1 dan b_2 dapat diketahui dengan hasil nilai regresi yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS 16.00. Berdasarkan penghitungan dengan melihat tabel yang sudah dilampirkan dapat diketahui nilai a sebesar 64,097 nilai b_1 sebesar 0,434 dan nilai b_2 sebesar 0,038. Setelah mengetahui nilai a , b_1 dan b_2 maka dapat dibuat model garis regresinya dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ menjadi $Y = 64,097 + 0,434 X_1 + 0,038 X_2$.

Berdasarkan analisis regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai a sebesar 64,097. Nilai ini menunjukkan bahwa pada saat variabel strategi *prediction guide* (X_1) dan variabel strategi *giving question and getting answers* (X_2) bernilai nol (0), maka variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (Y) akan bernilai 64,97. Sedangkan nilai b_1 yaitu sebesar 0,434 yang menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan intensitas penggunaan strategi *prediction guide* (X_1) sebesar satu satuan maka minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y) akan meningkat 0,434 dengan catatan variabel strategi *giving question and getting answers* (X_2) konstan dan nilai b_2 yaitu sebesar 0,038 yang menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan intensitas penggunaan strategi *giving question and getting answers* (X_2) sebesar satu satuan maka minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y) akan meningkat 0,038 dengan catatan variabel intensitas penggunaan strategi *prediction guide* (X_1) konstan. Selain itu terlihat tanda positif (+) yang berarti ada pengaruh yang positif antara intensitas penggunaan strategi *prediction guide* (X_1) dan strategi *giving question and getting answers* (X_2) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y).

3. Mencari koefisien korelasi berganda dan determinasi

Koefisien korelasi linear berganda adalah angka indeks yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih, dalam hal ini yang akan diuji adalah derajat/kekuatan hubungan variabel strategi *prediction guide* (X_1), dan variabel strategi *giving question and getting answers* (X_2), dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y). *Output* dari program SPSS 16.00 diperoleh nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *prediction guide* (X_1), dan strategi *giving question and getting answers* (X_2) mempunyai hubungan meskipun tergolong rendah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y). Adapun arah hubungan dan taksiran koefisien korelasi hubungan dua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Koefisien Korelasi	Arah Hubungan	Taksiran Koefisien
0,00 – 0,19	+/-	Hubungan bisa diabaikan
0,20 – 0,39	+/-	Hubungan rendah
0,40 – 0,59	+/-	Hubungan cukup
0,60 – 0,79	+/-	Hubungan kuat
0,80 – 1,00	+/-	Hubungan sangat tinggi

Selanjutnya untuk koefisien determinasi atau koefisien penentu adalah angka untuk indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1 (0 $K D$ 1). Maka kriteria koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai KD mendekati 0, berarti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai KD mendekati 1, berarti ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi determinasi sebesar 0,135 atau 13,5%. Sedangkan sisanya adalah pengaruh variabel lain 86,5% yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Mencari uji signifikansi model F_{Reg} .

Berdasarkan output hasil dari program SPSS 16.00 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,577 dengan tingkat signifikansi 0,036. Dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db = m lawan N-m-1 atau 2 lawan 46, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 3,183$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3,577 > 3,183$), yang artinya secara statistik data yang digunakan untuk membuktikan bahwa semua variabel bebas (strategi *prediction* dan *giving question and getting answers*) berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Atau dengan kata lain strategi *prediction guide* (X_1) atau strategi *giving question and getting answers* (X_2) secara bersama-sama

berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y). Keputusannya adalah menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternative. Artinya, nilai koefisien regresi ganda strategi *prediction guide* (X_1) dan strategi *giving question and getting answers* (X_2), secara bersama-sama berbeda dengan nol. Sehingga strategi *prediction guide* (X_1), dan strategi *giving question and getting answers* (X_2), secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y).

5. Hipotesis Pengujian

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan metode statistik, yaitu melalui penghitungan koefisien korelasi berganda *pearson*, koefisien regresi dan koefisien determinasi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel strategi *prediction guide* (X_1) atau startegi *giving question and getting answers* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y). dengan demikian, hipotesis 3 (H_3) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answer* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara” dinyatakan diterima.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Strategi *Prediction Guide* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Hipotesis yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan strategi *prediction guide* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara”, terbukti benar adanya, dimana hasil penghitungan koefisien regresi dan koefisien determinasi mendukung terbuktinya hipotesis tersebut.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,365 yang artinya variabel strategi *prediction Guide* (X_1) memiliki hubungan rendah dengan variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y). Adapun nilai koefisien regresi didapatkan nilai a sebesar 65,505. Nilai ini menunjukkan bahwa pada saat variabel strategi *prediction guide* (X_1) bernilai nol (0), maka variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y) akan bernilai 65,505.

Sedangkan nilai b yaitu sebesar 0,452 yang menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan intensitas penggunaan strategi *prediction guide* (X_1) sebesar satu satuan maka minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y) akan meningkat 0,452. Selain itu terlihat tanda positif (+) yang berarti ada pengaruh yang positif antara variabel X_1 dengan Y. Untuk nilai koefisien determinasi adalah sebesar 13,4% yang artinya strategi *prediction guide* (X_1) memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa (Y) sebesar 13,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Hasil dari penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati Arifin yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarnegaraan Melalui Model *Prediction Guide*” yang menyatakan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa di kelas VIII B SMP Negeri 1 Kabila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam penyelesaian soal jawab diskusi kelompok. Hal ini ditunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa siklus I pada pertemuan pertama walaupun belum mencapai target pada pertemuan pertama sudah 40,47% siswa yang mendapatkan kategori hasil baik, pada pertemuan kedua sudah 55,57% siswa yang mendapatkan hasil yang baik, kemudian pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan yang lebih yaitu 85,71% itu berarti sudah mencapai ketuntasan dari target nilai 80%.¹ Selain itu, hasil penelitian ini juga berkaitan dengan hasil penelitian Annisa Rahmania dengan judul

¹ Mirnawati Arifin, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarnegaraan Melalui Model *Prediction Guide* di Kelas VIII B SMPN 1 Kabila, Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan, Universitas Negeri Gorontalo, 2012.

“Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Prediction Guide* untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS” mengatakan bahwa *prediction guide* mempunyai berbagai kelebihan salah satunya mengajak anak aktif baik fisik maupun mental.² Hal ini berkaitan dengan minat belajar yang merupakan aktivitas secara mental.

Melihat hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi *prediction guide* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk aktif dan terlibat dalam melakukan sesuatu dan berfikir dalam proses pembelajaran dengan mempediksi poin-poin materi yang akan disampaikan oleh guru. *Prediction guide* mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran yang menuju arah peningkatan mutu pendidikan.

Strategi *prediction guide* digunakan agar siswa memiliki perhatian yang tinggi terhadap materi yang akan disampaikan guru.³ berkaitan dengan hal ini maka *prediction guide* mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pengaruh Strategi *Giving Question And Getting Answers* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Hipotesis yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan strategi *giving question and getting answers* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara”, terbukti benar adanya, dimana hasil penghitungan koefisien korelasi, koefisien regresi dan koefisien determinasi mendukung terbuktinya hipotesis tersebut.

² Annisa Rahmania Rahmi, *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Prediction Guide untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 5 SMA Al-Islam 1 Surakarta*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2012.

³ Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, Insan Madani, Yogyakarta, 2013, hlm.

Nilai koefisien korelasi didapatkan 0,208 yang artinya variabel strategi *giving question and getting answers* (X_2) memiliki hubungan dengan variabel minat belajar siswa (Y). adapun nilai koefisien regresi didapatkan a sebesar 79,003. Nilai ini menunjukkan bahwa pada saat variabel strategi *giving question and getting answers* (X_2) bernilai nol (0), maka variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y) akan bernilai 79,003.

Sedangkan nilai b yaitu sebesar 0,273 yang menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan intensitas penggunaan strategi *giving question and getting answers* (X_1) sebesar satu satuan maka minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y) akan meningkat 0,273. Selain itu terlihat tanda positif (+) yang berarti ada pengaruh yang positif antara variabel X_2 dengan Y. Untuk nilai koefisien determinasi adalah sebesar 4,3% yang artinya strategi *prediction guide* (X_2) memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa (Y) sebesar 13,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Strategi *giving question and getting answers* termasuk kategori pembelajaran aktif yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi.⁴ Dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answers* peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, dan guru hanya sebagai fasilitator.

Strategi *giving questions and getting answers* ini merupakan strategi yang cukup menyenangkan dalam penggunaannya untuk meninjau kembali materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya.⁵ Dengan menggunakan variasi kartu indeks dan sistem *reward* maka akan mempengaruhi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran SKI, serta mempertahankan perhatian siswa di awal dan akhir pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan

⁴ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Insan Madani, Yogyakarta, 2012, hlm. 267.

⁵ Novita Desti Arisandi Gultom, *Penerapan Strategi Giving Questions And Getting Answers dalam Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Godean*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

minat belajar siswa, yang ditandai dengan perhatian yang tinggi dan terus menerus yang diikuti dengan rasa senang.

3. Pengaruh Strategi *Prediction Guide* dan *Giving Question And Getting Answers* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara penggunaan strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answer* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara dapat diterima kebenarannya. Hal ini bisa dibuktikan dengan melihat hasil pengujian simultan dengan menggunakan uji F yang menghasilkan besaran nilai F_{hitung} sebesar 3,577 dengan tingkat probabilitas 0,036. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan nilai $db = m$ lawan $N-m-1$ atau 2 lawan 46, dan diperoleh harga $F_{tabel} 5\% = 3,183$.

Nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3,577 > 3,183$), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara penggunaan strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answer* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Adapun model garis regresinya dapat diformulasikan dengan rumus $Y = 64,097 + 0,434 X_1 + 0,038 X_2$. Dari formulasi tersebut menunjukkan bahwa konstanta bernilai 64,097 yang mengandung makna bahwa dalam kondisi dimana X konstan, maka nilai Y sebesar 64,097. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answers* yang baik maka akan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Nurul Imi Bategede Nalumsari Jepara.

Adapun besaran persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dapat dilihat dari hasil uji determinasi yang

mendapatkan nilai sebesar 13,5%. Nilai tersebut mempunyai pengertian bahwa penggunaan strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answers* mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebesar 13,4%.

Minat siswa mempelajari suatu materi pembelajaran berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sumadi Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern (dari dalam) terdiri dari dua bagian yaitu psikologi (kondisi kejiwaan) dan fisiologi (keadaan jasmanai). Sedangkan faktor ekstern terdiri dari sosial (keluarga, masyarakat, pemerintah) dan nonsosial.⁶

Berdasarkan teori tersebut, strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answers* termasuk dalam faktor dari luar individu siswa (ekstern) nonsosial. Berarti minat belajar sangat mungkin dipengaruhi oleh banyak faktor selain strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answers*. Minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI yang sudah ada hendaknya dikembangkan oleh faktor-faktor dari luar diri siswa sehingga siswa dapat berkembang maksimal dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm. 233.